

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini, semakin banyak organisasi, termasuk koperasi, menerapkan sistem informasi berbasis web atau aplikasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan kepada anggota. Salah satu aspek penting dalam sistem tersebut adalah *UI/UX responsive*, yang membuat tampilan antarmuka adaptif terhadap berbagai perangkat serta mudah digunakan oleh pengguna.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi *UI/UX* dalam sistem koperasi dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna secara signifikan [1, 2]. Studi lain menyatakan bahwa antarmuka koperasi berbasis *Human Centered Design* terbukti mampu menyederhanakan proses pinjaman dan penyimpanan anggota [3].

Koperasi sebagai badan usaha yang berorientasi pada kesejahteraan anggota, perlu mengadopsi digitalisasi sistem sebagai upaya peningkatan layanan. Koperasi Wiyata Mandala merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang masih menerapkan pengelolaan konvensional atau semi-digital dalam proses pengajuan voucher, pencatatan simpanan, dan distribusi SHU, sehingga berisiko menimbulkan keterlambatan layanan, kurangnya transparansi data, serta kesulitan akses informasi oleh anggota.

Studi pada Koperasi Kelapa Gemilang menunjukkan bahwa digitalisasi sistem koperasi berbasis *Design Thinking* mampu meningkatkan efisiensi transaksi dan pelaporan keuangan [4]. Penelitian terkait koperasi digital lainnya juga menyebutkan pentingnya penyajian laporan keuangan otomatis dan antarmuka adaptif berbasis perangkat seluler agar pelayanan koperasi dapat menjangkau lebih luas [5].

Dukungan terhadap digitalisasi koperasi juga datang dari pemerintah, melalui program Koperasi Modern oleh Kemenkop UKM, yang mendorong koperasi menggunakan teknologi informasi sebagai bentuk layanan publik berbasis digital [6]. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi koperasi berbasis web dengan *UI/UX responsive* dan integrasi fitur voucher digital menjadi langkah strategis dalam menjawab tantangan dan kebutuhan koperasi masa kini.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari program magang ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem informasi koperasi berbasis web yang dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data keuangan serta memperbaiki layanan kepada anggota Koperasi Wiyata Mandala. Sistem ini dirancang untuk memudahkan proses pengelolaan SHU, sistem voucher belanja, serta layanan informasi anggota secara digital dan terintegrasi. Adapun tujuan dari program magang ini antara lain:

1. Mengembangkan antarmuka website koperasi yang responsif dan mudah digunakan oleh anggota maupun pengurus.
2. Membangun fitur-fitur sistem seperti *UI/UX Responsive*, sistem voucher koperasi, dan profil koperasi.
3. Mendukung digitalisasi layanan koperasi agar lebih transparan, efisien, dan mudah diakses.
4. Meningkatkan keterampilan teknis dalam bidang *frontend development* menggunakan *React.js* serta integrasi dengan *backend Express.js* dan *PostgreSQL*.
5. Memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sistem koperasi yang bermanfaat bagi internal koperasi dan anggotanya secara langsung.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Februari 2025 hingga 27 Juni 2025, Kegiatan program magang bersama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) ini dilakukan secara daring atau *Work From Home*, walaupun menggunakan sistem *Work From Home*, waktu bekerja tetap seperti biasanya kecuali hari libur (sabtu dan minggu) yaitu di hari Senin hingga hari Jumat dan dimulai dari pukul 09.00 pagi hingga pukul 17.00 sore. Dan juga melakukan meeting rutin secara daring ataupun luring bersama tim magang setiap 3-4 hari sekali. Tim magang juga rutin melakukan diskusi proyek dengan pak Winarno sebagai ketua proyek Koperasi Wiyata Mandala.